

ANALISIS PENARAPAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PJOK DI SEKOLAH SMA N 1 MUTIARA

Reva Maulia⁽¹⁾, Amirzan Amirzan⁽²⁾, Nurmasiyah Nurmasiyah⁽³⁾

Penjaskesrek, Universitas Jabal Ghafur, Sigli

e-mail: reremaulia@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan Kurikulum Merdeka Belajar dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) di SMAN 1 Mutiara pada tahun ajaran 2024/2025. Kurikulum Merdeka Belajar, yang diterapkan untuk memberikan kebebasan bagi guru dan siswa dalam proses belajar mengajar, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan dengan memberikan ruang bagi kreativitas, keterlibatan aktif, dan pengembangan karakter siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus, yang melibatkan observasi kelas, wawancara dengan guru PJOK dan kepala sekolah, serta analisis dokumentasi. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis tematik untuk memahami penerapan kurikulum secara holistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Kurikulum Merdeka Belajar pada mata pelajaran PJOK di SMAN 1 Mutiara telah diterapkan dengan baik meskipun dihadapkan pada beberapa tantangan. Guru PJOK telah berupaya untuk merancang pembelajaran yang fleksibel, memberikan kebebasan dalam memilih materi, dan menyesuaikan dengan kebutuhan siswa. Meskipun begitu, beberapa hambatan ditemukan terkait dengan keterbatasan fasilitas pendukung, seperti alat olahraga yang kurang memadai, serta kurangnya pelatihan intensif bagi guru dalam menerapkan pendekatan kurikulum ini secara optimal. Siswa menunjukkan minat dan keterlibatan yang tinggi dalam kegiatan PJOK, yang mencerminkan keberhasilan implementasi kurikulum dalam membentuk pengalaman belajar yang lebih kontekstual dan menyenangkan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa penerapan Kurikulum Merdeka Belajar pada mata pelajaran PJOK di SMAN 1 Mutiara telah menunjukkan dampak positif terhadap motivasi dan keterlibatan siswa, namun masih memerlukan upaya lebih lanjut dalam hal pengadaan fasilitas dan pelatihan profesional bagi guru. Penelitian ini memberikan rekomendasi agar kurikulum terus disempurnakan dengan memperhatikan keterbatasan yang ada serta meningkatkan kolaborasi antara pihak sekolah, pemerintah, dan masyarakat untuk mendukung pengembangan pendidikan yang lebih merdeka dan berkualitas

Kata kunci: Analisis, Kurikulum Merdeka, PJOK

1. Pendahuluan

Olahraga adalah salah satu aktivitas fisik maupun psikis yang berguna untuk meningkatkan dan menjaga kualitas kesehatan seseorang setelah selesai melakukan olahraga. Ada banyak hal yang akan dijumpai dalam olahraga mulai dari kemenangan, kejuaraan, piala, kebanggaan, kekecewaan, kegagalan, pertikaian, kerusuhan, dan masih banyak hal lagi yang

terjadi. Semua hal itu saling berkaitan dan berbaur sehingga menjadi satu yang berupa hasrat yang besar terhadap olahraga. Kegiatan olahraga dilakukan dengan melakukan berbagai peregangan otot untuk awal kegiatan dan kegiatan selanjutnya akan dilakukan dengan kegiatan teratur dan bertahap sehingga membuat tubuh menjadi lebih sehat.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) adalah proses pendidikan yang memanfaatkan berbagai jenis aktivitas fisik yang dilakukan untuk menghantarkan terjadinya sebuah perubahan yang holistik dalam setiap kualitas masing-masing individu, baik dalam hal fisik, mental serta emosional. Karena sesungguhnya manusia adalah makhluk yang potensinya terdiri dari jasmani, akal dan rohani, yang merupakan satu kesatuan yang utuh bukanlah seseorang yang terpisah kualitas fisik dan mentalnya (Farid, 2023).

Guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan memiliki peranan yang sangat penting, selain bertugas sebagai pendidik dan pengajar namun mereka juga berperan sebagai pembimbing supaya peserta didik dapat belajar dengan aktif dan kreatif sehingga, peserta didik dapat menguasai keterampilan, memiliki pemahaman, mengalami perkembangan berbagai kemampuan, serta dapat memupuk kebiasaan yang baik yang berkembang ke arah positif yang menjadi nilai dasar bagi perilaku dan hidup bermasyarakat (Amirzan 2023).

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) berkaitan dengan hubungan antara gerak manusia (fisik) dengan pikiran dan jiwanya. Modul ajar PJOK SMAN 1 Mutiara kurikulum Merdeka dan sederajat ini sebagai panduan guru PJOK untuk meningkatkan paradigma dan model pembelajaran PJOK yang baru, yang holistik dan memerdekakan serta menanamkan sikap-sikap dan keterampilan tentang olahraga dan sportivitas, dalam membangun karakter profil Pembelajaran Pancasila (Farid, 2023).

Selain itu, tujuan pendidikan jasmani juga mengarah pada sisi jasmani siswa meliputi tiga aspek diantaranya aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik. Namun dalam hal ini siswa belum begitu sadar akan

pentingnya pendidikan jasmani bagi dirinya di masa sekarang dan masa yang akan datang. Untuk proses pembelajaran pendidikan jasmani sendiri disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku supaya tujuan diberlakukannya kurikulum tersebut dapat tercapai dengan baik dan semestinya (Tyas, 2024).

SMA Negeri 1 Mutiara sudah menerapkan kurikulum pembelajaran dari tahun 1999 sampai saat ini, pada tahun 2024 ini SMA Negeri 1 Mutiara telah menerapkan kurikulum merdeka belajar. Kurikulum Merdeka Belajar sudah diterapkan sejak tahun ajaran 2021/2022 dan diterapkan di kelas sepuluh, sehingga pada tahun ajaran ini sudah memasuki tahun ketiga penerapan kurikulum merdeka dan sudah diterapkan di kelas sepuluh dan kelas sebelas.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan pengamatan terhadap pembelajaran, kesiapan guru, dan siswa, penerapan kurikulum merdeka belajar yang belum lama ini di terapkan di SMAN 1 Mutiara kerap ditemukan permasalahan seperti halnya siswa siswi masih mengeluh mengenai tugas yang diberikan. Menurut beberapa pendapat siswa, tugas yang dianggap memberatkan siswa itu adalah tugas proyek, karena dalam penerapan kurikulum merdeka belajar siswa dituntut untuk mandiri dan bebas berkarya sesuai dengan minat dan bakat mereka masing-masing. Contoh tugas proyek atau yang sering dikenal dengan P5 dalam kurikulum merdeka diterapkan dalam pembelajaran PJOK dengan mengusung sebuah tema yaitu gaya hidup berkelanjutan dengan topik daur ulang sampah, hubungannya dengan pembelajaran PJOK adalah lingkungan berkaitan erat dengan menjaga kesehatan fisik jika lingkungan bersih maka aktivitas menjadi tidak terganggu begitu juga dengan kesehatan.

Kurikulum sebagai suatu dokumen yang berisi rumusan tentang tujuan, bahan ajar, kegiatan belajar mengajar, jadwal, dan evaluasi. Kurikulum sebagai suatu sistem mencakup struktur personalia, dan prosedur kerja bagaimana cara menyusun suatu kurikulum, melaksanakan, mengevaluasi, dan menyempurnakan. Kurikulum sebagai bidang studi yaitu bidang studi kurikulum.

Tujuan kurikulum sebagai bidang studi adalah untuk mengembangkan ilmu kurikulum dan sistem kurikulum. Pelaksanaan kurikulum adalah suatu penerapan ide, konsep, program atau tatanan kurikulum kedalam praktek pembelajaran atau aktivitas baru, sehingga terjadi perubahan pada sekelompok orang (Sukmadinata, 2012).

Kurikulum juga dapat mengalami perubahan bila terdapat pendirian baru mengenai proses belajar sehingga timbul bentuk-bentuk kurikulum seperti *activity atau experience curriculum, programme Instruction*, pengajaran modul dan sebagainya. Perubahan yang terjadi menyebabkan perubahan kurikulum yang berlaku tidak lagi relevan dan ancaman serupa yang senantiasa dihadapi oleh setiap kurikulum betapapun relevannya pada suatu saat.

Perubahan kurikulum dapat membawa dampak positif dan negatif bagi kualitas sebuah pendidikan. Perubahan kurikulum memiliki dampak negatif dan juga positif. Dampak negatif yang dialami oleh peserta didik adalah peserta didik kesulitan dalam beradaptasi sehingga menyebabkan menurunnya prestasi. Sedangkan dampak positifnya adalah peserta didik mengalami perkembangan dengan mengikuti perubahan seiring dengan berkembangnya zaman.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap penerapan merdeka belajar pada

yang terjadi menyebabkan perubahan kurikulum yang berlaku tidak lagi relevan dan ancaman serupa yang senantiasa dihadapi oleh setiap kurikulum betapapun relevannya pada suatu saat.

Perubahan kurikulum dapat membawa dampak positif dan negatif bagi kualitas sebuah pendidikan. Perubahan kurikulum memiliki dampak negatif dan juga positif. Dampak negatif yang dialami oleh peserta didik adalah peserta didik kesulitan dalam beradaptasi sehingga menyebabkan menurunnya prestasi. Sedangkan dampak positifnya adalah peserta didik mengalami perkembangan dengan mengikuti perubahan seiring dengan berkembangnya zaman.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap penerapan merdeka belajar pada pelajaran PJOK dengan menetapkan judul penelitian "**Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran PJOK Di SMAN 1 Mutiara**".

2. Metode

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui data tentang penerapan merdeka belajar pada pelajaran PJOK di sekolah SMAN 1 Mutiara. Jenis penelitian ini merupakan non eksperimen dengan pendekatan Kualitatif.

B. Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas X di SMAN 1 Mutiara tahun ajaran 2024/2025 dan guru mata pelajaran PJOK di SMA N I Mutiara.

C. Analisis Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrument penelitian menggunakan kisi-kisi angket, wawancara,

dan observasi. Yang kemudian di uji menggunakan analisis kualitatif dan deskriptif dengan menghitung validitas pada butir soal.

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil uji validitas, butir-butir soal yang menunjukkan korelasi signifikan dengan skor total dapat dikatakan sesuai dan efektif dalam menggambarkan aspek-aspek yang diukur. Pembahasan ini memperkuat keyakinan bahwa instrumen yang digunakan dapat diandalkan untuk memperoleh gambaran komprehensif mengenai pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar. Reliabilitas Instrumen: Jika hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai yang baik (misalnya, Cronbach's Alpha > 0,7), ini menandakan konsistensi yang tinggi. Dengan instrumen yang reliabel, penelitian ini menegaskan bahwa data yang dikumpulkan mencerminkan persepsi responden secara konsisten, sehingga hasilnya dapat dipercaya dan dijadikan dasar bagi penilaian kurikulum secara objektif.

4. Simpulan dan Saran

Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar di SMAN 1 Mutiara menunjukkan adanya perubahan signifikan dalam proses pembelajaran PJOK. Perubahan Pembelajaran PJOK Pendekatan yang digunakan dalam mata pelajaran PJOK lebih mengutamakan pengembangan keterampilan praktis, kolaborasi, dan kreativitas siswa. Hambatan dalam Implementasi Beberapa hambatan dalam penerapan Kurikulum Merdeka Belajar di antaranya adalah keterbatasan sumber daya, baik dalam hal fasilitas olahraga yang memadai, maupun keterampilan guru dalam memanfaatkan pendekatan baru ini secara optimal. Dampak Positif pada Motivasi dan Partisipasi Siswa

Siswa menunjukkan motivasi yang lebih tinggi dalam mengikuti pembelajaran PJOK, karena kurikulum yang lebih terbuka memungkinkan mereka untuk lebih aktif dan kreatif. Hal ini berdampak pada peningkatan partisipasi dan keterlibatan mereka dalam berbagai kegiatan fisik.

Diperlukan pelatihan yang lebih intensif bagi guru PJOK, terutama dalam penggunaan metode dan pendekatan baru yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka Belajar. Hal ini akan memastikan bahwa guru dapat lebih efektif dalam menerapkan kurikulum yang fleksibel ini, serta memfasilitasi perkembangan kompetensi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfaeni, *Salsabila Ihda, and Masduki Asbari*. "Kurikulum Merdeka: Fleksibilitas Kurikulum bagi Guru dan Siswa." *Journal of Information Systems and Management (JISMA)* 2.5 (2023): 86-92.
- Ardianti, *Yekti, and Nur Amalia*. "Kurikulum Merdeka: Pemaknaan Merdeka dalam Perencanaan Pembelajaran di Sekolah Dasar." *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan* 6.3 (2022).
- Muhammad, Muhammad, Amirzan Amirzan, and Fakrurrazi Fakrurrazi. "Pengaruh Kepemimpinan Guru PJOK Terhadap Kondisi Mental Atlet Dalam Mengikuti Kompetisi Olahraga (Penelitian Pada SMA Negeri 2 DELIMA)." *Education Enthusiast: Jurnal Pendidikan dan Keguruan* 3.4 (2023): 249-264.
- Nadhiroh, *Syifaun, and Isa Anshori*. "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pengembangan

- Kemampuan Berpikir Kritis pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." Fitrah: Journal of Islamic Education 4.1 (2023): 56-68.*
- Nasution, Suri Wahyuni. "Asesment kurikulum merdeka belajar di sekolah dasar." *Prosiding Pendidikan Dasar 1.1 (2022): 135-142.*
- Nasution, Suri Wahyuni. "Asesment kurikulum merdeka belajar di sekolah dasar." *Prosiding Pendidikan Dasar 1.1 (2022): 135-142.*
- Panginan, Veronica Resty, and Susianti Susianti. "Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Perbandingan Penerapan Kurikulum 2013." *Jurnal PGSD Universitas Lamappapoleonro 1.1 (2022): 9-16.*
- Salsabila, Azza, and Puspitasari Puspitasari. "Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa Sekolah Dasar." *Pandawa 2.2 (2020): 278-288.*
- Suryaman, Maman. "Orientasi pengembangan kurikulum merdeka belajar." *Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Dan Sastra. 2020.*
- Syaripudin, Syaripudin, Ramdhan Witarsa, and Masrul Masrul. "Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Guru-Guru Sekolah Dasar Negeri 6 Selatpanjang Selatan." *Journal of Education Research 4.1 (2023): 178-184.*
- Tampubolon, Rameyanti, Yona Gulo, and Rosma Nababan. "Pengaruh Reformasi Kurikulum Pendidikan Indonesia Terhadap Kualitas Pembelajaran." *Jurnal Darma Agung 30.2 (2022): 389-395.s*
- Vhalery, Rendika; Setyastanto, Albertus Maria; Leksono, Ari Wahyu. *Kurikulum merdeka belajar kampus merdeka: Sebuah kajian literatur. Research and Development Journal of Education, 2022, 8.1: 185-201.*
- Yufani, Dian Eriza, Mawan Akhir Riwanto, and Urip Umayah. "Pengaruh kurikulum merdeka terhadap kualitas belajar siswa sekolah dasar." *Prosiding Seminar Nasional PGSD UST. Vol. 1. No. 1. 2023.*
- Pratiwi, Sukma Annisa, Rina Marlina, and Febi Kurniawan. "Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani pada Siswa SMK Texar Karawang."